

ABSTRAK

Yudha Futikha Rahma, 2021, Analisis Penerapan *Good Manufacturing Practices* (GMP) Di UMKM Tahu Populer Tinalan Kota Kediri Menggunakan *Metode Seven Tools*. Program Studi Teknik Industri, Strata Satu Universitas Kadiri, Pembimbing: (I) Lolyka Dewi Indrasari, ST., MT (II) Silvi Rushanti Widodo, ST., MT

Tahu merupakan salah satu makanan pokok yang mengandung banyak gizi dan cukup mudah untuk diproduksi. Di daerah kelurahan tinalan kota Kediri terdapat puluhan produk si tahu salah satunya yaitu UMKM Tahu Populer dengan proses produksi yang masih tradisional. Pangan yang aman, bermutu dan bergizi memiliki peran penting pada kesehatan. Untuk menghasilkan pangan yang aman dan bermutu bagi kesehatan, UMKM perlu menerapkan *Good Manufacturing Practices* (GMP) dalam proses produksinya yang diatur dalam Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No. 75/M-IND/PER/7/2010 tentang Pedoman Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan *Good Manufacturing Practices* (GMP) pada UMKM Tahu dengan menggunakan metode *Seven Tools*. Aspek *Good Manufacturing Practices* (GMP) yang diteliti adalah lokasi, bangunan, fasilitas sanitasi, mesin dan peralatan, bahan, karyawan, pengemasan, dan penyimpanan. Hasil penilaian penerapan *good manufacturing practices* pada UMKM Tahu sebesar 59,9% namun perlu adanya perbaikan dari pihak UMKM Tahu terhadap pada aspek yang memiliki tingkat kesesuaian paling rendah yaitu pada aspek lokasi yang hanya memiliki kesesuaian sebesar 40% jauh dibawah bangunan yaitu 46%, penyimpanan 52%, fasilitas sanitasi 54%, karyawan 60%, pengemasan 72%, mesin 76%, sertabahan 80%. Indikator aspek lokasi yang paling memiliki tingkat kesesuaian dengan hasil kurang baik yaitu pada lingkungan tempat produksi yang kurang memperhatikan kebersihan dan tidak ada sampah teronggok sebesar 30%, lalu tempat produksi bebas dari semak-semak 30% serta pabrik harusnya jauh dari tempat pembuangan sampah maupun limbah 30%. Dari hasil penelitian serta pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa UMKM tersebut belum menerapkan *good manufacturing practices* (GMP).

Kata Kunci : kualitas tahu, *good manufacturing practices* (GMP), proses produksi